

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode ilmiah atau metodologi ilmiah merupakan cara yang sah dan handal untuk mendapat pengetahuan ilmiah. Metode atau pendekatan ilmiah sebagai prosedur yang sistematis dan terstandar serta menggunakan pembuktian-pembuktian objektif merupakan suatu proses yang sangat teratur yang mengikuti beberapa tahapan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas.⁴⁹

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Secara umum metode survey terdiri dari dua jenis, yaitu *deskriptif* dan *eksplanatif* (analitik).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, 55

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), h.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi (*Population*)

Populasi (*Population*) secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Mahasiswa program studi teknik informatika UIN SUSKA Riau angkatan 2014 yang berjumlah 251 orang sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.⁵² Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit dan dana yang terbatas, penelitian terhadap sebuah populasi cukup diambil sampelnya saja.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Dengan menggunakan *Accidental Sampling* penulis bisa memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel. Penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.60

⁵² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

- n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir⁵³

Maka jumlah sampel yang akan digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{251}{1+251(0.1)^2}$$

$$= 72 \text{ orang}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁴ Angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda ceklis.⁵⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: jurnal, surat kabar,

⁵³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2010), h.164

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.124

⁵⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003) h.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁵⁶ Tujuan teknik pengumpulan data dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁵⁷

E. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan seberapa jauh data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin di ukur.⁵⁸ Selain harus dapat diandalkan, suatu pengukuran harus pula memiliki validitas. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti.⁵⁹ Untuk menilai validitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara subjektif dengan menilai apakah sebuah definisi operasional telah sesuai dengan apa yang hendak diukur atau dengan cara membandingkan hasil desinisi operasional itu dengan hasil ukuran lain, yang mungkin berkaitan atau mungkin juga tidak berkaitan.⁶⁰

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali. Reliabilitas dapat dilakukan jika alat ukur telah dinyatakan valid. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.⁶¹ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji

⁵⁶ Sanguju dan Sopiah, *Metode Penelitian dan Penekatan Praktis*, (Jakarta: CV Andi, 2010) h.48

⁵⁷ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010) h.120

⁵⁸ Ardian, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.460

⁵⁹ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012) h.103

⁶⁰ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.2011) h.99

⁶¹ Ardian, *Op.cit.*, h.470

dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.⁶² Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan software SPSS dalam pengolahannya.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi person (*product moment*). Metode analisis korelasi *product moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat lemahnya hubungan antar variabel. Simbol korelasi *product moment* ditulis dengan huruf “r”.⁶³

Berikut rumus korelasi person (*Product Moment*):

Rumus :

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi Pearsons Product Moment

N : jumlah individu dalam sampel

X : angka mentah untuk variabel X

Y : angka mentah untuk variabel Y

⁶² Prof. DR. A Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana.2014), h.62

⁶³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2010), h.175

Hasil uji koefisien korelasi akan dilihat derajat hubungannya. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut *koefisien asosiasi* (korelasi). Nilai koefisien korelasi ini adalah:

Kurang dari 0.20	Hubungan rendah sekali
0,20-0,39	Hubungan rendah tetapi pasti
0,40 – 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,71 – 0,90	Hubungan yang tinggi
Lebih dari 0,90	Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan ⁶⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2010), h.173